

## LEMBAR DUKUNGAN

### “Perlindungan Anak dan Perempuan dari Bahaya Rokok oleh Kyai, Santri, dan Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) se-Jawa Timur”

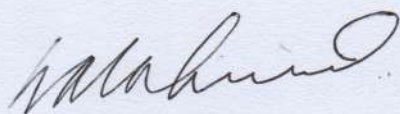
Data Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa jumlah perokok anak semakin tinggi hingga mencapai 9%. Sebanyak 62,9% laki-laki dewasa di Indonesia merokok dan telah menyebabkan perempuan/ibu dan anak menjadi perokok pasif dalam kesehariannya. Hal ini harus menjadi perhatian Pemerintah Indonesia dalam upaya mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas menuju Indonesia Emas 2045.

Kami Kyai, Santri, dan Fatayat Nahdlatul Ulama se-Jawa Timur mendukung pemerintah untuk melindungi anak-anak, santri, serta perempuan/ibu dari bahaya rokok melalui upaya pengendalian tembakau yang kuat dan berdampak, yaitu:

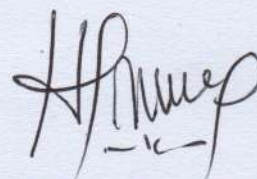
1. Mendukung harga rokok dinaikkan sehingga menjadi tidak terjangkau oleh anak-anak.
2. Mendukung penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di tempat umum khususnya di pesantren dan sekolah.
3. Mendorong agar pemerintah melindungi anak Indonesia dari serbuan media promosi industri rokok.
4. Mendukung upaya lain yang dianggap perlu dilakukan untuk menurunkan jumlah perokok anak dan memberi perlindungan perempuan/ibu di Indonesia dari pengaruh rokok.

Kami percaya bahwa menurunkan jumlah perokok pada anak-anak dan melindungi perempuan/ibu dari bahaya rokok dapat meningkatkan kualitas generasi muda dan perempuan/ibu di Indonesia untuk dapat mempersiapkan Indonesia dalam persaingan global di masa mendatang.

20 Juli 2019,



Perwakilan Kyai dan Santri Ponpes se-Jawa Timur



Anggia Ermarini, MKM

Ketua Umum Fatayat NU